

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A.1 SURAT KEPUTUSAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115  
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812  
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI  
NOMOR : 1620/UN58.04/AK/2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Memimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penilaian Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.  
b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :  
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :  
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional  
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendidikan Universitas Siliwangi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.  
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.  
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938/SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU** : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :  
1. Nama : **Ai Siti Nurjamilah M.Pd. (Reviewer)**  
NIDN : 0031019001  
2. Nama : **Agil Ahmad Ginanjar S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0003088603  
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :  
N a m a : **SYNDY OLYVIA SOLECHUDIN**  
N P M : 172121043
- KEDUA** : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.  
**KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.  
**KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 13 November 2023 s.d 13 November 2024 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.  
**HELIMA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya  
Pada tanggal 04 Juni 2024  
  
Dede Rani Riniandani, M.Pd.  
NIR.198605302021212001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Keuangan Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

## A.2 SURAT KETERANGAN REVISI PROPOSAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS SILIWANGI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
 Jalan Siliwangi Nomor 24, TLp. (0265) 323532, Fax. 323532, Tasikmalaya 46115

### SURAT KETERANGAN REVISI PROPOSAL

Berdasarkan hasil seminar proposal rencana penelitian, Dewan Bimbingan Skripsi menerangkan bahwa

Nama : Syndy Olyvia Solechudin

NPM : 172121043

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan perbaikan proposal sesuai dengan arahan/saran dosen saat seminar proposal pada tanggal 2 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penguji I	:	Dr. Titin Setiartin, M.Pd.	(.....)
Penguji II	:	Fikri Hakim, M.Hum.	(.....)
Penguji III	:	Shinta Rosiana, M.Pd.	(.....)
Penguji IV	:	Agi Ahmad Ginanjar, M.Pd.	(.....)
Penguji V	:	Ai Siti Nurjamilah, M.Pd.	(.....)

Tasikmalaya,  
 Ketua Dewan Bimbingan Skripsi,

**Prof. Dr. H. Dedi Heryadi, M.Pd.**  
 NIDN 0415026001

### A.3 SURAT KETERANGAN HASIL REVISI SIDANG AKHIR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
Jalan Siliwangi Nomor 24, TL.p. (0265) 323532, Fax. 323532, Tasikmalaya 46115

#### SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Berdasarkan hasil sidang akhir, Dewan Bimbingan Skripsi menerangkan bahwa

Nama : Syndy Olyvia Solechudin

NPM : 172121043

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan perbaikan Skripsi sesuai dengan arahan/saran dosen saat Sidang Skripsi pada tanggal 30 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penguji I	: Welly Nores Kartadireja, M.Pd.	(..... <i>[Signature]</i> .....)
Penguji II	: Fikri Hakim, M.Hum.	(..... <i>[Signature]</i> .....)
	Sri Maryani, M.Pd.	(..... <i>[Signature]</i> .....)
Penguji III	: Prof. Dr. H. Dedi Heryadi, M.Pd.	(..... <i>[Signature]</i> .....)
Penguji IV	: Agi Ahmad Ginanjar, M.Pd.	(..... <i>[Signature]</i> .....)
Penguji V	: Ai Siti Nurjamilah, M.Pd.	(..... <i>[Signature]</i> .....)

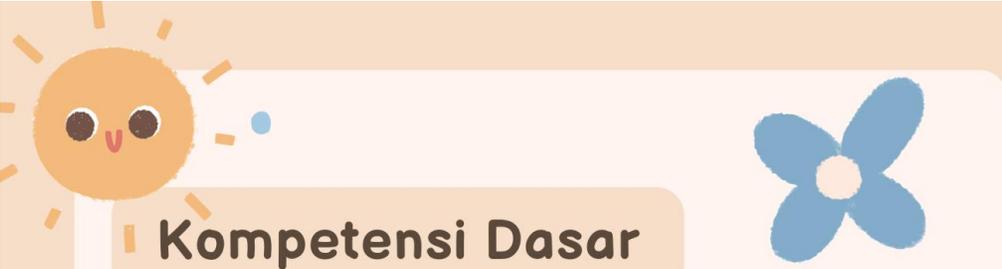
Tasikmalaya, 13 Agustus 2024.....

Ketua Jurusan Bahasa Indonesia,

*[Signature]*  
Dr. Adita Widara Putra, M.Pd.  
NIDN 0407028601

**B.1 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**





## Kompetensi Dasar

**3.9** Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek

## Kegiatan Pembelajaran



Mengidentifikasi cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen

## Tujuan Pembelajaran



Menjelaskan secara tepat unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen yang dibaca





## Petunjuk

- Bacalah materi ajar berikut!



<https://me-qr.com/sJFbNQpC>

- Baca dan perhatikan teks cerita pendek "Peta Palestina di Meja Keluarga" yang tersedia!
- Kerjakan soal di bawah ini sesuai dengan isi teks cerpen tersebut!
- Jawaban ditulis tangan lalu dikumpulkan!

## Langkah-Langkah Kegiatan

### Analisis unsur pembangun teks cerpen di atas!

Judul : Peta Palestina di Meja Keluarga Karya: Rose FN				
No.	Unsur Intrinsik Cerpen	Uraian Hasil Analisis		Kutipan/Keterangan
1.	Tema			
2.	Tokoh			
3.	Penokohan			
4.	Alur			
5.	Latar Tempat			
		Latar Waktu		
		Latar Suasana		
6.	Sudut Pandang			
7.	Gaya Bahasa			
8.	Amanat			



## Peta Palestina di Meja Keluarga

ROSE F.N.

Anak muda kecil terus mengganggu kerjaku, bertanya ini itu tentang Palestina. Si sulung ingin cuplikan berita yang ia susun lebih berisi dan aktual. PR yang ia dapatkan dari sekolah adalah ‘menyusun artikel bebas’. Pilihannya langsung jatuh pada ketragsian Palestina. Hampir setiap hari channel NHK di Jepang menayangkan berita perang tersebut. Berita dari Yahoo Japan Hot News juga dipilih-pilih dan dicetaknya.

“Ma, keadaan Palestina sih bukan perang, tapi penjajahan, ya?” Mata si sulung masih nanar pada berita di kaca televisi. Lembaran kertas hasil klipings dari koran dan unduhan berserakan di meja dekat televisi. Bukan di meja belajarnya. Uh!

“Iya. Mama pikir juga begitu, tepatnya ‘penjajahan di belahan timur dunia Arab’,” tukasku setuju. Tanganku masih sibuk dengan materi kerja yang belum juga selesai.

“Kenapa kekejaman itu berlangsung bebas, tanpa pembelaan negara lain?” Si adik ikut heran. Ia kelas enam di SD Imagawa Jepang, sepertinya mulai tertarik berita dunia.

“Amerika mendukung, dia ‘kan punya senjata canggih, jadi orang takut juga dibantai seperti itu, Dik!” Sulung cepat menjawab, kulirik mimiknya menyeringai ngeri.

“Kenapa bisa begitu? Kuatnya kayak apa sih?” Adik berbalik ke arah sang papa yang wajahnya masih tertutup Yomiuri, koran harian Jepang.

“Oh, soal Palestina... dua negara berrebut tanah, makanya jadi anak Papa nggak boleh egois, nanti hidupnya tidak damai,” Suamiku menjawab sekenanya.





“Uh, Papa tidak kenal topik Palestina, nih,” pikirku dalam hati. Aku mendengarnya jadi tidak bisa diam. Orang Jepang umumnya dengar Palestina, berinti pada: ‘pembelaan diri Israel atas penyerangan roket teroris Hamas’. Seperti berita televisi dan koran Jepang.

“Oh, tidak begitu, Pa,” sahutku gatal menjawab. Tulisan kerja aku saved. Mumpung semua ada di meja dan aku pikir harus menjelaskan ini walau sedikit. Lumayan, beberapa hari aku sudah membaca banyak berita hangat Palestina di buku dan media internet.

“Lihat peta Palestina, yuk. Semakin mengecil, lho. Tinggal 20 persen tuh dari total luas wilayah yang Palestina miliki,” aku ikut nimbrung. Peta kecil Palestina dahulu dan sekarang ada di tanganku. Aku mengarsir warna hijau dan kuning sebagai pembatas wilayah, biar gampang dikenali. Kebetulan peta aku cetak untuk dokumentasi klipng si sulung.

Di Jepang, pengetahuan masyarakatnya tentang Palestina tidak banyak. Aku pernah mendengar tanteku yang orang Jepang maupun beberapa guru berkomentar sama tentang perang di Gaza. Mereka memang menyayangkan kebengisan Israel, tetapi intinya mereka menganggap peristiwa terjadi akibat saling membalas yang tak ada habisnya. Dalam dialog dan berita, pemirsa ‘digiring’ membenarkan Israel yang terpaksa membela diri. Duh, lucu!

Peristiwa di Palestina sudah di luar batas kemampuan kemanusiaan, rakyat Palestina tidak merebut milik Israel, tetapi berjuang untuk mengusir penjajah Israel yang kejam itu,” aku membeberkan peta wilayah Palestina sejak tahun 1948 hingga 2005-an di atas meja.

“Israel ketika berdiri tahun 1948, wilayahnya hanya 60 persen kurang, dari kawasan yang disebut ‘holy land’, antara Yordania dan Laut Tengah. Sekarang Israel menguasai hampir 80 persen kawasan itu. Dan sisa sekitar 20 persen itulah yang didiami oleh rakyat Palestina, termasuk Jalur Gaza dan Tepi Barat. Orang palestina di Gaza bila pergi ke Tepi Barat harus melintasi kawasan Israel sejauh 45 kilometer,” aku mengambilnya dari ulasan Jimmy Carter sang mantan Presiden AS ke-39 dan peraih nobel perdamaian 2002.

“Itu ada negara; Mesir, Yordania. Ada negara Islam kaya; Saudi, Syria, Emirat, apakah mereka bantu Palestina?” si adik bertanya dan menunjuk peta kecil di meja.

“Mungkin mereka bergidik ngeri seperti kamu, Kak!” telunjukku menjentik hidung si sulung, mencairkan suasana agar tidak tegang sekali.






“Bukan soal nyali saja, tiap negara punya urusan rumit, jadi tidak selalu bisa mengurus urusan negara lain. Hmm, apalagi kalau hati tidak bersatu,” jawab suami.

Ada benarnya pada kalimat suamiku, bahwa persatuan hati yang kurang, atau dalam istilah agama; ukhuwah tidak terjalin, maka akan bercerai-berai. Akidah muslim zaman sekarang sudah bergeser kepada materi duniawi. Perasaan ikut menderita, bila saudara seiman terluka, sudah menipis. Takut kepada kekuatan manusia, menjadi lupa Tuhan.

“Habis salat jangan lupa berdoa; agar tali kasih kepada saudara seiman dan sesama manusia terus melekat di kalbu...,” ucapku sekalian ‘ceramah’ kepada dua buah hati.

“Kekejaman itu harus cepat dihentikan ya...,” ucap Sulung. Adik juga ikut bersuara.

Empat kepala mengangguk setuju. Ya, tanpa perlu orang dewasa menganalisa pun, anak-anak sudah bisa membaca betapa itu menyedihkan. Persis seperti kejadian masa lampau sebelum undang-undang PBB didengungkan. Lihat, serdadu Israel memerangi bocah dan perempuan tak berdaya. Atau menikam laki-laki tak bersenjata dari belakang, dari atas, dan arah depan. Mengerikan sekali tayangan di televisi maupun di youtube.

“Mama tahu soal ‘Promised Land’? Sebenarnya gimana, sih?” Suami ikut bertanya.

“Hm... menurutku itu pegangan rapuh, Pa, bila alasan itu dibuat dasar oleh Israel untuk merebut negara Palestina.” jawabku mengawali cerita kecurangan Israel.

“Dalam sejarah, tanah Palestina sudah ditempati bangsa Palestina sejak Khalifah Umar bin Khattab menang perang dari Romawi Timur tahun 637 M. Kira-kira seribu tiga ratus tujuh puluh tahun yang lalu. Palestina sudah lama ditinggalkan oleh Israel, sekitar tujuh belas abad lalu. Kalau benar itu tanah yang dijanjikan Tuhan untuk mereka, seharusnya mereka pulang, duduk manis, tak usah bikin onar dan mengekspansi wilayah dengan keji. Sebab Tuhan menciptakan bangsa Palestina juga untuk hidup di sana.”

Sepanjang sejarah dan diabadikan dalam Kitab Suci, banyak pembangkangan kaum Israel kepada ajaran Nabinya, misalnya pada kisah Nabi Musa, Samiri membuat patung sapi emas. Mereka juga tak segan untuk membunuh Nabi dari kaumnya sendiri, contohnya Nabi Isa yang dianggap mati tersalib. Bagaimana mungkin mereka kini meminta hak warisan tanah dari para Nabiyullah yang sudah dikhianatinya? It’s so ridiculous.

“Lagipula, kalau mau melihat pembangkangan Israel, tidak usah jauh ke masa lampau, capek deh...” ucapku mengajak suami dan anak-anak untuk melihat masa kini yang aktual. Boleh dilihat dari tulisan berbagai kalangan. Untuk referensi pengetahuan.





Pembantaian rakyat sipil Palestina yang diminta berkumpul dalam satu rumah. Kemudian dihujani peluru, dibunuh secara keji. Itu tayangan nyata bulan Januari lalu. Contoh kasat mata kedurhakaan Israel terhadap Tuhan. Atau baca beberapa tulisan kalangan non-muslim, seperti tulisan Karen Armstrong tentang Khalifah Umar atau buku terbaru dari Arthur G. Gish; 'Hebron Journal', sebuah catatan Aktivis Perdamaian dari Amerika yang melawan kekejaman Israel di Palestina. Juga tayangan di berbagai situs.

"Oke. Papa beli deh buku tentang Palestina. Menarik juga, ya," ujarnya serius.

"Jangan lupa diskusi, ya," pintaku. Isi buku di Jepang sering tidak berimbang.

"Ma, berarti dahulu Umar bin Khattab merebut wilayah Nasrani, dong?" Si Sulung lagi, bertanya lugas. Ia tahunya imperium Romawi identik dengan Kristiani.

"Ya... ya... sejarah manusia memang penuh peristiwa penaklukan dan ekspansi. Manusia itu berakal, sekaligus ganas dan serakah bila tanpa agama," jawabku meluncur. Bacaan sejarah memang perlu, amat membantuku bila ada pertanyaan di luar dugaan.

Aku mengajak keluarga untuk sejenak melongok lagi sejarah manusia dan sepak terjangnya sejak dahulu kala. Aku menceritakan singkat kalau perang dan penaklukan sudah terjadi sejak dahulu kala. Anggap saja dari sejak zaman Hannibal pada 247-182 sebelum Masehi, menaklukkan Italia dan Romawi. Lihat Yunani Kuno, Sparta dan Athena, penuh perang dan penaklukan, padahal agama Kristen dan Islam belum terlahir.

Ingat film Jenghis Khan di tahun 2007? Di buku sejarah juga kita pernah membaca sepak terjang Jenghis Khan dari bangsa Mongolia yang terkenal kejam dan ekspansif itu. Menguasai kawasan Laut Kaspia hingga Samudera Pasifik. Dia juga yang menaklukkan daratan Cina hingga sebagian benua Eropa dan Asia. Daerah kekuasaannya dua kali lipat dari imperium Roma, empat kali lebih besar dari Alexander Agung.

Di zaman keemasan Islam, juga melakukan ekspansi. Para sahabat dipimpin Khalifah Umar bin Khattab memperluas wilayah hingga ke Persia, Byzantium, dan Jerusalem. Tetapi Khalifah Umar tidak membinasakan secara membabi buta seperti Jenghis Khan dan Hannibal. Khalifah Umar ingin mengajak orang hidup damai, seperti ajaran Rasulullah. Khalifah Umar pun tidak memaksa mereka untuk memeluk agama Islam.





Karen Armstrong, penulis wanita Inggris produktif yang mengagumkan, di buku: 'Jerusalem, One City, Three Faiths, Random Hounse, Inc, 1996' menyatakan: "Penaklukan dilakukan Khalifah Umar atas Jerusalem terhitung yang paling damai dan minim darah. Ketika Pendeta Sophronius di Jerusalem menyerah, pertempuran pun berakhir. Tidak ada pembunuhan. Properti tidak dihancurkan, tak ada pengusiran atau perampasan harta. Tidak ada pembakaran simbol agama lawan, penduduk Jerusalem tak dipaksa memeluk Islam," aku jadi ikut bersemangat, melihat anak-anak sekarang begitu jeli.

"Mm, aku jadi tahu. Nah, kalau Hamas itu apa, Ma?" anak-anak kembali ke peta. Hamas dikabarkan sebagai teroris berbahaya. Membuntuti pendapat Amereka dan Israel.

"Hamas itu satu-satunya pejuang rakyat Palestina, yang baru lahir tahun 1987-an dan paling ditakuti oleh Israel dan Amerika Serikat. Karena Hamas didukung oleh rakyat."

"Oh..., mau melawan penjajah, baru Hamas terbentuk, Ma?" ucap Sulung lagi.

"Kira-kira begitu, sejak dahulu sudah ada pejuang sih, tapi kali ini lebih kuat. Israel telah menjajah Palestina dari tahun 1948-an lho, semenjak Inggris membawa bangsa itu ke negara Palestina. Jadi, bukan hal yang aneh kalau Hamas berjuang membela negaranya. Malah seharusnya dunia mendukung rakyat Palestina dan Hamas," ujarku menutup peta.

Dalam buku sejarah, setelah mengalami Perang Dunia I dan II, para pemimpin dunia menyadari bahwa penjajahan dan penaklukan harus dihapuskan. Negara terjajah di Asia-Afrika berhasil merebut kemerdekaan. PBB dibentuk dan menyatakan "Anti Penjajahan di Muka Bumi". Namun kenyataannya yang terjadi, ada negara Palestina yang jelas-jelas masih dijajah Israel. Disaksikan oleh mata dunia di abad milenium ini. Sungguh ironis.

Aku berharap sejarah dan peristiwa Palestina benar-benar dimengerti oleh keluarga kami, walaupun aku bukan ahli sejarah dan bukan ahli politik. Aku ingin membedah peta dan kejadian di Palestina yang kasat mata itu, menjadi lebih jelas lagi. Semoga Tuhan menolongku untuk bisa menjawab kebenaran walau di meja keluarga. Bukakan mata hati kami wahai Tuhan, luruskan sejarah agar tidak menyesatkan turun-temurun. Amin.




# MATERI TEKS CERPEN

Analisis Unsur pembangun intrinsik dalam buku kumpulan cerita pendek

## Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek merupakan salah satu jenis prosa fiksi yang penting untuk dipahami dalam pembelajaran sastra. Hudson (dalam Waluyo, 2017:3) berpendapat bahwa cerita pendek adalah sebuah narasi yang sering digambarkan sebagai bacaan yang memerlukan satu atau dua jam untuk diselesaikan, sehingga perkembangan alur dan peristiwanya harus diruntut secara efektif.

## Unsur Pembangun Cerita Pendek

Unsur-unsur pembangun cerita pendek merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita yang hadir sesuai porsi masing-masing. Menurut Riswandi dan Kusmini (2018:71) "untuk dapat mengapresiasi karya prosa fiksi dengan baik, perlu pemahaman tentang unsur pembangunnya. Adapun unsur pembangun prosa fiksi baik itu cerpen, novelet atau yang lainnya dibangun oleh unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik". Unsur ekstrinsik yang dimaksud dalam buku tersebut meliputi biografi pengarang, alasan dibalik hadirnya cerita tersebut, peristiwa yang menyertai keluarnya cerita tersebut dan sebagainya. Sedangkan unsur intrinsiknya meliputi tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar, gaya bahasa, sudut pandang, tema. Dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun cerpen adalah unsur yang membangun cerita dari dalam cerita atau dari luar cerita tersebut.

## Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Riswandi dan Kusmini (2018: 72) mengemukakan, "unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang hadir di dalam teks dan secara langsung membangun teks itu". Dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik cerita pendek merupakan fondasi yang ada di dalam teks tersebut sekaligus sebagai patokan ketika menulis sebuah cerita pendek

# UNSUR INTRINSIK

## Tema

Riswandi dan Kusmini (2018: 79) menyebutkan, “Tema adalah ide/ gagasan yang ingin disampaikan pengarang dalam ceritanya”. Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan tema merupakan bagian dalam cerita yang menjadi titik awal merumuskan peristiwa, bahkan dapat dikatakan sebagai acuan dasar dalam pembuatan cerita pendek.

Dalam upaya merumuskan tema Aminudin (2014: 92) menjelaskan beberapa langkahnya sebagai berikut.

1. Memahami Setting dalam prosa fiksi yang dibaca.
2. Memahami penokohan dan perwatakan para pelaku dalam prosa fiksi yang dibaca.
3. Memahami satuan peristiwa, pokok pikiran serta tahapan peristiwa dalam prosa fiksi yang dibaca.
4. Memahami plot atau alur cerita dalam prosa fiksi yang dibaca.
5. Menghubungkan pokok-pokok pikiran yang satu dengan lainnya.
6. Menentukan sikap penyair terhadap pokok-pokok pikiran yang ditampilkan.
7. Mengidentifikasi tujuan pengarang memaparkan ceritanya dengan bertolak dari pokok pikirannya.

## Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan elemen penting dalam cerita pendek, tokoh biasanya berupa orang, binatang, tumbuhan, benda, ataupun objek lainnya. Tokoh harus ada dalam setiap cerita, di samping itu tokoh memiliki watak atau karakter yang melekat terhadap objek tersebut. Riswandi dan Kusmini (2018: 72) menjelaskan, “Tokoh adalah pelaku cerita. Tokoh ini tidak selalu berwujud manusia, tergantung pada siapa yang diceritakannya itu dalam cerita. Watak/ karakter adalah sifat dan sikap para tokoh tersebut”. Adapun penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dan watak-wataknya itu dalam cerita.

## Alur

Riswandi dan Kusmini (2018: 74) menjelaskan, “Alur adalah rangkaian peristiwa yang sering berkaitan karena hubungan sebab akibat”. Rangkaian sebab akibat ini akan menghasilkan tahapan-tahapan. Terdapat tiga jenis alur yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Contohnya, dalam cerita pendek Robohnya Surau Kami karya A.A Navis, tokoh Kakek ditemukan bunuh diri di Surau yang selalu ditempatinya. Pada adegan selanjutnya, diceritakan bahwa hal tersebut disebabkan karena cerita Ajo Sidi seorang pembual menceritakan tentang Haji Soleh yang tidak masuk surga. Jenis alur yang terdapat pada cerita pendek tersebut adalah alur mundur.

## Latar

Latar biasanya dibagi menjadi tiga, latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Abrams (dalam Riswandi dan Kusmini, 2018:75-76) mengemukakan bahwa latar dalam cerita dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Latar tempat, yaitu latar yang merupakan lokasi tempat terjadinya peristiwa cerita, baik itu nama kota, jalan, gedung, rumah, dll.
2. Latar waktu, yaitu latar yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa cerita, apakah berupa penanggalan penyebutan sejarah, penggambaran situasi malam, pagi, siang, sore, dll.
3. Latar sosial, yaitu keadaan yang berupa adat istiadat, budaya, nilai-nilai/norma, dan sejenisnya yang ada di tempat peristiwa cerita.

## Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang dalam menceritakan tokoh dalam ceritanya. Sudut pandang juga disebut dengan titik pandang menurut Aminudin (2013: 90) "Cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya". Gaya penceritaan ini secara umum dibedakan menjadi dua cara yaitu secara intern dan eksteren. Riswandi dan Kusmini (2018: 78) menjelaskan ciri penceritaan intern memakai kata ganti aku, sedangkan pencerita ekstern bersifat sebaliknya, ia tidak hadir dalam teks dan menyebut tokoh dengan kata ganti orang ketiga atau menyebut nama

## Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah penggunaan diksi/ pilihan kata yang dipilih penulis dalam menuliskan ceritanya. Gaya bahasa menurut Aminudin (2013: 72), "Cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca". Dalam gaya bahasa yang perlu diperhatikan adalah pilihan kata dari setiap pengarang, penataan kata dan kalimatnya, serta nuansa makna serta suasana penuturan yang ditampilkan.

## Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin diberikan pengarang melalui cerita yang diberikannya. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang dengan beberapa cara, cara tersebut umumnya melalui konflik yang terdapat dalam cerita. Amanat bisa didapatkan secara tersirat maupun tersurat, tersirat adalah dari tingkah laku tokoh dan cara tokoh menghadapi konflik. Sementara, tersurat adalah ketika pengarang menyebutkan secara langsung melalui dialog antar tokoh.

**FORMAT PENILAIAN**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan dalam menganalisis tema dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
2.	Ketepatan dalam menganalisis tokoh dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
3.	Ketepatan dalam menganalisis penokohan dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
4.	Ketepatan dalam menganalisis alur dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
5.	Ketepatan dalam menganalisis latar waktu dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
6.	Ketepatan dalam menganalisis latar tempat dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	5
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
7.	Ketepatan dalam menganalisis latar suasana dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
8.	Ketepatan dalam menganalisis sudut pandang dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		

		Tidak tepat	1		
9.	Ketepatan dalam menganalisis gaya bahasa dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		
10.	Ketepatan dalam menganalisis amanat dari teks cerpen yang disajikan.	Tepat	3	5	15
		Kurang tepat	2		
		Tidak tepat	1		

Skor Maksimal:

Jumlah soal 10

Jumlah Skor Maksimal = 150

Lalu,

**Nilai Perolehan:  $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$**

**Jumlah Skor Maksimal**

Keterangan:

A = Jika peserta didik memperoleh nilai 76 - 100

B = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 51-75

C = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 31- 50

D = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 1-30

## C.1 LEMBAR UJI AHLI

### LEMBAR VALIDASI AHLI

**Judul Penelitian:**

ANALISIS UNSUR PEMBANGUN ANTOLOGI CERITA PENDEK "GADIS KOTA JERASH" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIFBAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Sasaran : Siswa Kelas XI

Validator : Dinda Mega Suci P., S.Pd

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Petunjuk :

1. Lembar berikut diisi oleh guru sebagai ahli materi.
2. Beri tanda (√) pada table Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek yang telah disediakan.
3. Mohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

**Tabel 3.5**  
**Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek Sebagai Bahan Ajar**

No.	Indikator yang Dianalisis	Sesuai/ Tidak Sesuai	
		S	TS
1	Relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓	
2	Teks cerita yang dijadikan bahan ajar mengandung unsur pedagogi	✓	
3	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar memiliki unsur estetis	✓	
4	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik	✓	
5	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia	✓	

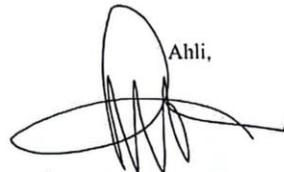
**Keterangan:**

1. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai jika teks cerita pendek memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!
2. Beri tanda (✓) pada kolom tidak sesuai jika teks cerita pendek tidak memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!

## Komentar/Saran/Masukan

- 1) Teks yang dipilih cukup relevan dengan issue terkini, cukup bagus untuk menambah wawasan dan empati
- 2) Namun, tujuan pembelajaran dalam LKPD tidak dijelaskan secara spesifik dan tidak ada unsur a, b, c, d nya (audience, behavior, conditional, dan degree)

Bandung, 8 Juni 2024

Ahli,  


Dinda Mega Suci P., S.Pd

NIP

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eln Nuraeni, S.Pd.....

Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia.....

Instansi : MA Miftahul Falah Panumbangan

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul ANALISIS UNSUR PEMBANGUN ANTOLOGI CERITA PENDEK "GADIS KOTA JERASH" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI yang disusun oleh

Nama : Syndy Olyvia Solechudin

NPM : 172121043

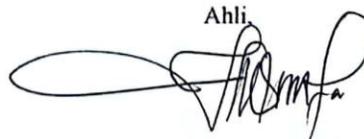
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan hasil penelitian a) ~~Layak Digunakan Tanpa Revisi~~ b) Layak Digunakan dengan Catatan Direvisi, c) ~~Tidak Layak Digunakan~~ \*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Panumbangan, 8 Juni..... 2024

Ahli



..... Eln Nuraeni, S.Pd.....

NIP

**Tabel 3.5**  
**Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek Sebagai Bahan Ajar**

No.	Indikator yang Dianalisis	Sesuai/ Tidak Sesuai	
		S	TS
1	Relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓	
2	Teks cerita yang dijadikan bahan ajar mengandung unsur pedagogi	✓	
3	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar memiliki unsur estetis	✓	
4	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik	✓	
5	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia	✓	

Keterangan:

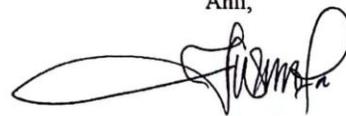
1. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai jika teks cerita pendek memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!
2. Beri tanda (✓) pada kolom tidak sesuai jika teks cerita pendek tidak memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!

## Komentar/Saran/Masukan

Cerpen yang digunakan cukup bagus, namun gaya bahasa yang ditampilkan oleh penulis dari cerpen tersebut kurang banyak. Karena bahasa yang digunakan sering digunakan sehari-hari

Panumbangan, 8 Juni 2024

Ahli,



Elin Nurani, S. Pd

NIP

**SURAT KETERANGAN UJI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Atika Miladiyah, S.Pd.  
 Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia  
 Instansi : SMK Nuansa Bogor

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul ANALISIS UNSUR PEMBANGUN ANTOLOGI CERITA PENDEK "GADIS KOTA JERASH" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI yang disusun oleh

Nama : Syndy Olyvia Solechudin  
 NPM : 172121043  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan hasil penelitian a) Layak Digunakan Tanpa Revisi b) ~~Layak Digunakan dengan Catatan Direvisi~~, c) ~~Fidak Layak Digunakan~~ \*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bogor, 16 Juli ..... 2024

Ahli  


Siti Atika Miladiyah, S.Pd.

NIP

**Tabel 3.5**  
**Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek**  
**Sebagai Bahan Ajar Sastra**

No.	Indikator yang Dianalisis	Sesuai/ Tidak Sesuai	
		S	TS
1	Relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓	
2	Teks cerita yang dijadikan bahan ajar mengandung unsur pedagogi	✓	
3	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar memiliki unsur estetis	✓	
4	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik	✓	
5	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia	✓	

**Tabel 4.5**  
**Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek**  
**dengan Kurikulum 2013 Revisi**

No.	Judul Cerpen	Unsur-unsur intrinsik Cerpen							
		Sesuai/Tidak Sesuai							
		Tema	Tokoh	Penokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Amanat
1.	Tiga Jam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Peta Palestina di Meja Keluarga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Abi, Bacakan Aku Cinta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Harmonika, Sepatu Bayi, dan Sungai Darah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

1. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai jika teks cerita pendek memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!
2. Beri tanda (✓) pada kolom tidak sesuai jika teks cerita pendek tidak memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!

## Komentar/Saran/Masukan

Isi cerpen cukup bagus dan memiliki gaya penceritaan yang unik, sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar. Unsur intrinsik sesuai, nilai-nilai yang terkandung sesuai.

Selasa, 16 Juli 2024

Ahli,



Siti Atika Miladiyah, S.Pd.

NIP

## SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Imas Juidah, M. Pd.  
 Bidang keahlian : Dosen Bahasa Indonesia  
 Instansi : Universitas Widyadra

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul ANALISIS UNSUR PEMBANGUN ANTOLOGI CERITA PENDEK "GADIS KOTA JERASH" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI yang disusun oleh

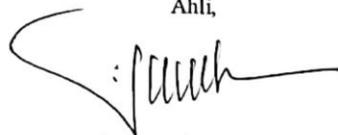
Nama : Syndy Olyvia Solechudin  
 NPM : 172121043  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan hasil penelitian a) Layak Digunakan Tanpa Revisi b) ~~Layak Digunakan dengan Catatan Direvisi~~, c) ~~Tidak Layak Digunakan~~ \*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Indramayu 16 Juli ..... 2024

Ahli,



Dr. Imas Juidah, M. Pd.

NIP 0905028901

**Tabel 3.5**  
**Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek**  
**Sebagai Bahan Ajar Sastra**

No.	Indikator yang Dianalisis	Sesuai/ Tidak Sesuai	
		S	TS
1	Relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓	
2	Teks cerita yang dijadikan bahan ajar mengandung unsur pedagogi	✓	
3	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar memiliki unsur estetis	✓	
4	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik	✓	
5	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia	✓	

**Tabel 4.5**  
**Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek**  
**dengan Kurikulum 2013 Revisi**

No.	Judul Cerpen	Unsur-unsur intrinsik Cerpen							
		Sesuai/Tidak Sesuai							
		Tema	Tokoh	Penokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Amanat
1.	Tiga Jam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Peta Palestina di Meja Keluarga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Abi, Bacakan Aku Cinta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Harmonika, Sepatu Bayi, dan Sungai Darah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- Beri tanda (✓) pada kolom sesuai jika teks cerita pendek memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!
- Beri tanda (√) pada kolom tidak sesuai jika teks cerita pendek tidak memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!

## Komentar/Saran/Masukan

Hasil analisis dan pembahasan unsur intrinsik serta  
ceitn pendek Autolog "Gadis Kota Jerash" karya  
Habiberrahaman sudah sesuai dan lengkap.  
Dengan demikian, hasil penelitian tersebut  
layak digunakan.

Indramayu, 16 Juli 2024

Ahli,



Dr. Mas Judah, M.Pd.

NIP 0905028901

## C.2 LEMBAR UJI HASIL PESERTA DIDIK

Nama : Farhan. Syafarudin

Kelas : XI

Unsur Intrinsik Cerita	Hasil Analisis	Penerangan
Tema	isu peperangan, kejahatan serta penjajahan	Topik yg di bahas di dlm cerita mengenai hal-hal yg terjadi di palestina
Alur	alur maju	Jalan cerita yg tdk menampilkan kilas balik
latar tempat	Rumah	Sang kakak sedang kerja pr. ayah tidak bekerja semua anggota keluarga sedang santai
latar waktu	malam hari	Seluruh anggota keluarga tampak sudah selesai dgn aktivitas masing-masing
latar suasana	harmonis	terlihat keluarga yang harmonis karena orang tua mereka memelastikan fakta yg ada dengan jelas dan sabar
Tokoh	ayah, ibu, kakak dan adik	Sepanjang cerita tokoh yg muncul hanya kakak ibu ayah dan adik
Penokohan	ibu ~ tegas dan lugas ayah ~ terbuka dan harmonis kakak ~ pemborani adik ~ keingintahuan tinggi.	ibu menjelaskan fakta2 yang ada. ayah ~ mau menerima ilmu. kakak ~ kritis pada isu global adik ~ akan bertanya hal-hal yang dia tidak dia mengerti
Gaya bahasa	diisi: mengerikan sekali tayangan di televisi maupun youtube konotatif: akidah muslim zaman sekarang sudah bergeser kepada materi duniawi denotatif: lihat peta platinia yuk semakin mengecil loh.	
Amanat	pemahaman mendalam tentang hal sangat penting untuk mencegah kesalahan pemahaman.	

nama = Syeti Nu Aent  
Kelas = XI

Unsur Intrinsik Cerpen	hasil Analisis	Keterangan
Tema	Edukasi isu Palestina pada anak-anak	Cerpen ini berisi tentang orang tua memberi pengetahuan pada anak-anaknya mengenai isu Palestina.
Alur	alur maju	Tidak ada kilas balik dalam cerpen ini.
Latar Tempat	Rumah	Disimpulkan karena sang kakak yang sedang mengerjakan pr.
Latar Waktu	Malam hari	karena anggota keluarga telah berkumpul dan duduk bersama
Latar Suasana	serius	sang ibu dan ayah menjelaskan dengan sabar sehingga suasana menjadi tenang.
Tokoh	Ayah, Ibu, kakak, dan adik.	Di dalam cerpen berisi pembicaraan antar anggota keluarga.
Penokohan	# Ayah = humous serta bijaksana. # Ibu = tegas dan penyayang # kakak = kritis # adik = polos	→ Ayah = Paragraf 7 → Ibu = Paragraf 1 → kakak = Paragraf 2 → adik = Paragraf 4
Sudut Pandang	Pelaku utama	Ibu adalah pelaku utama dan cerpen ini adalah cerita ibu.
Gaya Bahasa	Diksi: aly mengorsir warna hijau dan kuning sbg batas wilayah Konotatif - Hamas dikatakan sebagai teroris berbahaya Konotatif = maka si sukma masih nonan menatapku	
Amanat	Peran orang tua sangat penting pada masa digital seperti sekarang, harus terkadang anak-anak juga memahami berita yg ada.	

Nama : Halimaturrofiqoh  
Kelas : XI

Unsur intrinsik terpen	Hasil Analisa	Keterangan
Tema	Isu global dan peperangan Palestina	Hal yg di bahas di Cerpen ini masalah palestina.
alur	alur maju	tidak ada dialog yg kembali kemasa lalu.
Latar tempat	ruang keluarga	Para anggota keluarga yg ber kumpul di satu ruangan
Latar waktu	malam	karena seluruh anggota keluarga ada di rumah.
Latar suasana	Tegang namun tetap kondusif.	walaupun terjadi perbincangan yang serius, pembicaraan berakhir tanpa adanya pertengkaran
Tokoh	Ayah Ibu Kakak dan adik	- Kakak ada di paragraf 1 kata si sulung - Ibu pada paragraf 2 si sulung mengajak bicara ibu - Adik pada paragraf 4 menjelaskan bahwa adik sedang bingung - ayah pada paragraf 7 ada kalimat suamiku menjawab seandainya.
Penokohan	- Ibu sabar dan tegas - ayah pendengar yg baik - kakak aktif - adik mudah penasaran	- Ibu menjelaskan segala sesuatunya secara jelas namun msh bisa mengajak anak-anaknya bercanda. - ayah tdk merasa keberatan saat ibu memberikan masukan - kakak kritis dlm menyakan dlm berbagai hal - adik selalu ingin tahu dan bertanya apa yg di dengar
Sudut pandang	Orang pertama	
Gaya bahasa.	diskri : si adik bertanya dan menunjuk peta di meja denotatif : Israel ketika berdirinya tahun 1948 konotatif : akidah muslim jaman sekarang sudah bergeser kepada materi aluntawi	
Amanat	pemahaman mendalam tentang suatu hal sangat penting untuk menegakkan kesalahan pemahaman.	

Nama : Fadiah Khairana

Kelas : XI

Unsur Intrinsik Cerpen	Hasil analisis	Keberangan
Tema	Pembicaraan mengenai beruba Palestina	Cerpen ini mengangkat topik isu Palestina.
alur	alur maju	Tahapan alur dari pengenalan sampai selesai prosesif
latar Tempat	Puang tr	Pada akhir halaman 1 ada ungkapan mumpung semua ada di meja
latar waktu	Hari libur	pada paragraf 1 terlihat si kakak sedang mengerjakan Pr.
latar Suasana	Serius tapi santai	Pembicaraan keluarga tidak menimbulkan keributan
Tokoh	Ibu, ayah, kakak dan adik.	Di dalam cerpen berisi dialog tentang ayah, ibu, kakak dan adik
Penokohan	Ibu : Sabar dan penyayang ayah : humoris kakak : kritis adik : polos	Ibu mumberungelasan kepada anak-anaknya dng lembut. - kakak mengelaskan hal yg ia tahu - adik : banyak bertanya kepada tokoh ayah
Sudut pandang	Pelaku utama	Ibu adalah org pertama dan cerpen ini di ceritakan oleh ibu.
Gaya bahasa.	konotatif : kulimit mimiknya menyeringai ngeri Denotatif : Sekarang Israel menguasai hampir 80% kawasan itu - Diksi : Aku menceritakan singkat kalau perang dan penaklukan sudah terjadi dari dulu	
Amanat.	Jangan takut untuk menyampaikan keberanian dan pendapat	

Nama : Afif Roikhan F		Kelas = XI
Unsur Intrinsik Cerpen	Hasil Analisis	Keterangan
Temas	Isu peperangan, kejahatan, serta penjajahan	Topik yang dibahas di dalam cerita mengenai hal-hal yang terjadi di palestina.
Alur	Alur maju	Jalan cerita yang tidak menampai kilas balik.
Latar Tempat	Rumah	- Sang kakak sedang kerja Pr - Ayah tidak bekerja - Semua anggota keluarga sedang santai
Latar waktu	Malam hari	seluruh anggota keluarga tampak sudah selesai dengan aktivitas masing-masing
Latar Suasana	Harmonis	terlihat keluarga yang harmonis karena orang tua mereka menjelaskan fakta yg ada dengan jelas dan Sabar.
Tokoh	Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik.	Sepanjang cerita tokoh yang muncul hanya kakak, ibu, ayah, adik
Penokohan:	Ibu = Tegak dan lugas Ayah = Terbuka dan humoris Kakak = Pemberani Adik = keingintahuan tinggi	- Ibu = menjelaskan fakta yg ada - Ayah = mau menerima ilmu baru - Kakak = kritis pada isu global - Adik = Akan bertanya hal yg dia tidak dia mengerti
Gaya bahasa	Diksi: Adik bertanya dan menunjuk Peta di meja Denotatif: Israel ketika berdiri tahun 1948 hanya 60 % Konotatif: di buku sejarah juga kita pernah membaca sepak terpacang	
Amanat:	Selain kebutuhan dunia kita harus tetap butuh dan memiliki hati & cintakasih Pada sesama.	

Nadia Sabrina (X1)

Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Keterangan
Cerpen		
Tema	Bercerita mengenai isu internasional perang palestina	Cerita ini membahas perang dan pengajahan di palestina
Alur	Maju	Cerita Adak menjelaskan tentang masalah.
Latar Tempat	Rumah	karena sang kakak sedang mengayakan Augas/Rr
Latar waktu	malam	karena seluruh anggota keluarga ada di rumah
Latar suasana	serius namun tetap harmonis	kakak yang terus bersifat kritis dan ibu yang akan memberi penjelasan secara sabar
Tokoh	Ibu, Ayah, kakak, dan Adik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu = pada paragraf 1</li> <li>Ayah = pada paragraf 7</li> <li>Kakak = pada paragraf 2</li> <li>Adik = pada paragraf 4</li> </ul>
Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu = Byaksana dan sabar</li> <li>Ayah = humous serta terbuka</li> <li>kakak = pemberani dan aktif</li> <li>Adik = ingin tau hal baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu adalah tokoh yang selalu memberi penjelasan secara tegas namun tidak memaksa kehendak</li> <li>Ayah adalah tokoh yang suka bercanda dan mudah menerima pendapat org lain.</li> <li>kakak adalah tokoh yang selalu kritis pada pendapatnya</li> <li>Adik tokoh yang selalu penasaran dengan hal yang didengarnya.</li> </ul>
Sudut Pandang	Orang Pertama	Diceritakan dari sudut pandang tokoh ibu.
Gaya Bahasa	Diksi: empat kepala mengangguk setuju konotatif = ada negara palestina yg masih dijajah israel	
	Denotatif: Sepuluh Anah palestina sdh ditempati bangsa palestina sejak Khakyah Umar bin Khattab menang perang dari Romawi Timur tahun 637 M.	
Amanat	Marxialis dapat mengukir nilai nilai spiritual	

Nama : Afinka. Zahra. f  
Kelas : XI

Unsur Intrinsik Terpen	Hasil analisis	Keterangan
Tema	Edukasi tentang Palestina Pada anak-anak.	Karena topik yang di bahas di dalam cerita merupakan isu Palestina.
alur	alur maju	Tidak ada kilas balik
Latar tempat	Puang tengah	Karena pada cerita menggambarkan keluarga sedang duduk bersama di sebuah ruangan
Latar waktu	Malam hari	Karena berita NHK di tv jepang biasanya tayang pada malam hari
Latar suasana	Kondusif	Tokoh ayah dan ibu dapat menjelaskan kepada anak-anak dengari Sabar sehingga suasana menjadi tenang.
tokoh	: Ibu, ayah, kakak dan adik	Kakak : di paragraf 1 ada kata si sulung. Ibu : pada paragraf 2 si sulung menyangak bicara ibu adik : pada paragraf 4 menjelaskan bahwa adik sedang bingung ayah : pada paragraf 7 ada kalimat "Suami ku menjawab senaknya"
Penokohan	Ibu : sabar dan tegas ayah : pendengengar yang baik Kakak : aktif adik : mudah penasaran	Ibu menjelaskan segala sesuatunya secara jelas namun masih bisa mengayak anak-anaknya bercanda ayah tidak merasa keberatan saat ibu memberikan masukan. Kakak kritis dlm menyatakan dlm berbagai hal adik selalu ingin ikut mengerti apa yang di dengar
Sudut pandang	Orang pertama	Cerita di ambil dari sudut pandang ibu
Gaya bahasa	Diksi si adik bertanya dan menunjuk Peta di meja Denotatif Israel ketika berdiri tahun 1948 wilayahnya hanya 60% Konotatif Mata si sulung masih nanar pada berita di tv.	

CS Dipindai dengan CamScanner

Amanat	Mengadi orang tua harus memiliki wawasan yg luas agar dapat mendidik anak-anaknya	
--------	---	--

Nama : Reivar. A

Kelas : XI

Unsur Intrinsik Cerpen	Hasil analisis	Keterangan
Tema	Pembahasan isu Palestina	Hal yg di bicarakan adalah Perang di palestina
Alur	Alur maju	Tidak ada pembahasan masa lalu
Latar Tempat	Ruang keluarga	Terlihat Para tokoh sedang berkumpul bersama
Latar waktu	sore hari	Karena sang ayah sudah dirumah dan disulung sedang mengerjakan Pr
Latar suasana	teriah	Karena pembicaraannya di celingi dengan candaan
Tokoh	ayah, ibu, kakak, dan adik	Pada cerpen ini hanya berisi tentang percakapan org tua dan anak
Penokohan	ayah suka bercanda pada keluarga kakak tidak takut mengungkapkan pendapat adik suka bertanya ibu berwawasan luas dan sabar	Ibu menjelaskan segala sesuatunya secara jelas ayah mau menerima ilmu baru kakak selalu mengungkapkan fakta baru adik selalu bertanya hal yg tidak di ketahuinya
Sudut Pandang	Orang pertama	Karena di Ceritakan dari sudut Pandang Ibu
Gaya bahasa	Diksi si adik bertanya dan menunjuk Peta di meja Denotatif. Israel ketika berdiri tahun 1948 wilayahnya hanya 60% konotatif. mata si sulung masih nalar pada berita di tv.	
Amanat	Orang tua adalah sosok yang menjadi panutan anaknya.	

Nama = Winda Aulia N		Kelas = XI
Unsur Intrinsik Cerpen	Hasil Analisis	Keterangan
Tema	Edukasi mengenai isu sosial di palestina.	Hal yang dibahas di cerpen ini mengenai isu Palestina.
Alur	Alur Maju	Tidak adanya flashback didalam cerita.
latar Tempat	Ruang keluarga	Rira anggota keluarga terlihat sedang berkumpul di satu ruangan.
latar Waktu	Hari Libur	karena terlihat kakak sedang mengerjakan Pj dan Ayah yang tidak bekerja.
latar Suasana	Tegang namun tetap kondusif	walaupun terjadi perbincangan yang serius, pembicaraan berakhir tanpa adanya pertengkaran.
Tokoh	Ayah, Ibu, kakak, dan Adik	~ Ibu : Paragraf 2 ("Sang kakak berbicara dgn ibu") ~ Ayah : Paragraf 7 ("Adanya kalimat "suariku menjawab seandainya") ~ Kakak : Paragraf 1 ("Si sulung mengerjakan Pj") ~ Adik : Paragraf 4 (membert tau bahwa adik sedang bingung)
Penokohan	~ Ibu : tegas, lugas, dan sabar. ~ Ayah : mau menerima pendapat org lain ~ kakak : kritis dan berani ~ Adik : memiliki kegigihan yang tinggi.	• Ibu selalu melupakan dgn tegas pd anak - anaknya namun tetap dgn perhatian. • Ayah, tidak pernah merasa keberatan dgn adanya perbedaan. • Kakak, kritis pd isu global yg ada. • Adik: tokoh yg berani bertanya tentang hal2 yang tidak dia mengerti
Sudut Pandang	Pelaku Utama	Cerita ini diceritakan berdasarkan sudut pandang tokoh Ibu!
Gaya Bahasa	• Diksi : "mengerikan sekat tayangan di televisi maupun youtube" • Konotasi : Akedah muslim zaman skrg sdh bergeser kpd materi duniawi. • Denotatif : "Lihat Peta Palestina yuk, semakin mengecil loh."	
Amanat	Pemahaman mendalam tentang suatu hal sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman	

Nama : Resti Triwulan  
Kelas : XI

Unsur Intristik cerpen	hasil analisa	Keterangan
Tema	pembahasan isu Palestina	hal yg di bahas tentang perang di palestina tidak ada kilas balik
alur	alur maju	
Latar tempat	Ruang keluarga	para keluarga yg terlihat pada berkumpul di ruang tv.
Latar waktu	Hari libur	karena sang ayah sudah di rumah dan si Sulung sedang mengerjakan PR.
Latar suasana	Ceria	karena pembicaraan yg di selingi dengan candaan.
Tokoh	ayah, Ibu, Kakak dan adik	pada Cerpen ini hanya berisi tentang percakapan orang tua dan anak
Penokohan	Ibu berwawasan Sabar ayah pendengar dan Sabar kakak aktif adik mudah penasaran	Ibu menjelaskan segala hal sesuatunya secara jelas namun masih bisa mengajak bertanda ayah tdk merasa keberatan saat Ibu memberikan saran kakak selalu aktif bertanya dalam berbagai hal adik selalu ingin tahu dan mengerti apa yang di dengar.
Sudut pandang	Orang pertama	Cerita ini di ambil dari sudut pandang Ibu.
Gaya bahasa	diskursif si adik bertanya dan menunjuk peta di meja denotatif. Israel ketika berdiri tahun 1948 wilayah hanya 60% konotatif. mata si sulung masih nanar pada berita di tv	
Amanat	Orang tua itu contoh yg utama bagi anak-anaknya.	